

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Andriana (2018), eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.

Kemudian, eksperimen yang digunakan berbentuk *pre-experimental design* atau sering disebut dengan *quasi experiment* (eksperimen semu). Disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Selanjutnya, Desain *quasi experiment* yang dilakukan yaitu *pre-test and post-test group*. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan (*treatment*). Berikut ini pola penelitiannya:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pre-test	Tindakan	Post-test
O_1	X	O_2

Keterangan:

- O_1 : Sebelum diberi tindakan (nilai pre-test)
- O_2 : Setelah diberi tindakan
- X : Pemberian Tindakan (*treatment*)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat

Penelitian dilaksanakan di TK IT Syeikh Abdura'uf yang beralamat di Jalan Blang Oi, Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh Provinsi Aceh.

3.2.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal September s/d Desember 2023, yang bertepatan pada semester 2 (dua), tahun pelajaran 2022-2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah subjek yang ditetapkan oleh peneliti yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid TK IT Syeikh Abdura'uf, Aceh Selatan yang berjumlah 60 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok B usia 5-6 Tahun dengan jumlah anak sebanyak 12 orang. Jumlah anak laki-laki sebanyak 6 orang dan anak perempuan sebanyak 6 orang, Sampel ini dipilih karena di kelompok B masih banyak anak yang perkembangan moralnya masih belum mencapai tahap yang diharapkan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan berapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan observasi dan dokumentasi dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah penginderaan secara khusus dengan penuh perhatian terhadap suatu obyek. Lembar observasi anak digunakan untuk melihat perkembangan moral anak. Lembar observasi anak berupa lembar pengamatan aktivitas anak, pengamatan ini bertujuan untuk melihat aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media wayang binatang yang terdiri dari indikator-indikator yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda *check-list* sesuai dengan indikator perkembangan moral anak. Jika anak “Belum Berkembang” diberi skor 1, jika anak “Mulai Berkembang” diberi skor 2, jika anak “Berkembang Sesuai Harapan” diberi skor 3, jika anak “Berkembang Sangat Baik” diberi skor 4. Adapun pedoman yang digunakan dalam penelitian ini berupa kisi-kisi instrumen dan rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Observasi Perkembangan Moral Anak Kelompok B

No.	Indikator	Skor			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak berperilaku jujur				
2	Anak makan dan minum dengan sopan				
3	Anak mengucapkan terimakasih ketika mendapatkan bantuan				
4	Anak meminta bantuan dengan sopan				
5	Tata bicara sopan dan santun				

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Perkembangan Moral Anak Kelompok B

No.	Indikator	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSB
Anak berperilaku jujur					
1	Anak berbicara jujur kepada orang tua/guru?				
2	Anak mengakui kesalahan apabila melakukan hal yang salah?				

3	Anak memberitahu orang tua/guru jika melihat teman melakukan kesalahan?				
4	Anak menceritakan kebenaran ketika ditanya tentang sesuatu yang terjadi di lingkungan?				
Anak makan dan minum dengan sopan					
1	Anak membaca do'a sebelum makan dan minum?				
2	Anak mencuci tangan sebelum duduk untuk makan?				
3	Anak minum dengan tenang dan tidak bersuara keras?				
4	Anak makan dan minum tidak berpindah-pindah tempat?				
Anak Mengucapkan Terimakasih Ketika Mendapatkan Bantuan					
1	Anak selalu mengucapkan terima kasih setelah mendapatkan sesuatu?				
2	Anak mengucapkan terima kasih secara tulus?				
3	Anak merasa penting mengucapkan terima kasih setelah dibantu?				
4	Anak memberikan hadiah sebagai ucapan terima kasih setelah dibantu?				
Anak meminta bantuan dengan sopan					
1	Anak mengucapkan kata tolong saat membutuhkan bantuan?				
2	Anak mengucapkan terima kasih setelah mendapatkan bantuan?				
3	Anak berkata lembut dan sopan saat meminta bantuan?				
4	Anak menjelaskan dengan jelas apa yang dibutuhkan ketika mendapatkan bantuan?				
Tata bicara sopan dan santun					
1	Anak mengucapkan akata tolong, maaf dan terima kasih dalam percakapan sehari-hari?				
2	Anak tidak berbicara kasar kepada orang tua/guru maupun yang lainnya?				
3	Anak menjaga nada suara saar berbicara agar tidak mengganggu orang lain?				
4	Anak meminta maaf jika melakukan kesalahan?				

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya bisa berbentuk tulisan, gambar dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dan lain-lain (Arikunto, 2019). Maka dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk foto dalam mendukung hasil penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen tes sebagaimana yang telah dikemukakan di atas. Rincian analisis data melalui instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Tentukan rentang, ialah data terbesar – data terkecil
- 2) Banyak kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$
- 3) Panjang kelas interval (P) = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$
- 4) Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan (Sudjana, 2001).

- 5) Menghitung rata-rata skor tes awal dan tes akhir masing-masing kelompok

dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

\bar{x} = skor rata-rata anak

f_i = frekuensi kelas interval data (nilai) ke-i

x_i = nilai tengah ke-i

- 6) Menghitung simpangan baku masing-masing kelompok dengan rumus

$$s^2 = \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

n = jumlah anak

s = simpangan baku

- 7) Menghitung chi-kuadrat (χ^2),

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = statistik chi-kuadrat

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Setelah semua hasil tes dikumpulkan maka data tersebut dianalisis atau diolah dengan menggunakan metode statistik uji t-tes sesuai dengan rumus yang dikemukakan Arikunto (2010). Sebagai langkah untuk mengolah data, maka digunakan rumus t-tes sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

M_d = Mean perbedaan tes awal dengan tes akhir

$x^2 d$ = Deviasi setiap nilai

n = Banyaknya sampel

$n-1$ = Ditentukan dengan $n-1$

Adapun hipotesis yang diujikan pada penelitian ini adalah:

H_0 : Penerapan wayang tidak efektif untuk mengembangkan moral anak kelompok B TK IT Syeikh Abdura'uf

H_a : Penerapan wayang efektif untuk mengembangkan moral anak kelompok B TK IT Syeikh Abdura'uf

Aturan penarikan kesimpulannya yaitu terima H_0 jika $-t_{\frac{1}{2}} \alpha < t < t_{\frac{1}{2}} \alpha$, pada taraf kepercayaan $\alpha = 0.05$ dengan $dk = (n-1)$ dan tolak H_0 untuk harga-harga t lainnya. Hasil perhitungan uji hipotesis setiap langkahnya dapat dipaparkan di bawah ini.